



**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU
JEMBER**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Disusun Oleh:

YENI LESTARI
1411012020

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2016**

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU
JEMBER**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Disusun Oleh:

YENI LESTARI
1411012020

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2016**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

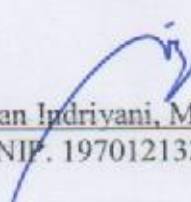
**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU
JEMBER**

Yeni Lestari
NIM. 1411012020

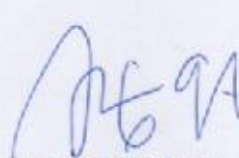
Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing Skripsi Program Studi
S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2016

Pembimbing I


Diyan Idrivani, M.Kep., Sp.Mat.
NIP. 19701213200512002

Pembimbing II


Ns. Zuhrotul Eka Yulis A., S.Kep., M.Kes.
NIDN. 07-170785-05

PENGESAHAN


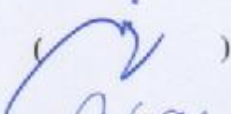

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU
JEMBER**

Yeni Lestari
NIM. 1411012020

Dewan Penguji Ujian Sidang Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2016

Penguji,

1. Ketua : Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat. ()
2. Penguji I : Diyan Indriyani, M.Kep.,Sp.Mat. ()
3. Penguji II : Ns. Zuhrotul Eka Yulis A., S.Kep.,M.Kes. ()

Mengetahui,

Dekan



Diyan Indriyani, M.,Kep., Sp. Mat

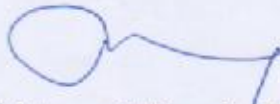
NIP. 197011032005012002

PENGUJI SKRIPSI

Artikel Jurnal Ini Telah Diperiksa Oleh Penguji Ujian Akhir Skripsi Program S1
KeperawatanFakultas Ilmu KesehatanUniversitas Muhammadiyah Jember

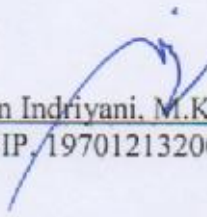
Jember, April 2016

Penguji I



Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP. 19701213200512001

Penguji II



Diyan Indriyani, M.Kep.,Sp.Mat.
NIP. 19701213200512002

Penguji III



Ns. Zuhrotul Eka Yulis A., S.Kep.,M.Kes.
NIDN. 07-170785-05

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG HAK-HAK REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMK 1 PANCASILA AMBULU JEMBER

Yeni Lestari¹, Diyan Indriyani², Zuhrotul Eka Yulis A³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember, Yenilestari117@gmail.com

²Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember, Diendri@yahoo.com

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember, Yulisanggraeni@gmail.com

Abstrak

Introduce: Remaja merupakan tahapan kehidupan yang dilalui oleh setiap manusia dalam proses perkembangan sejak lahir sampai pada masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Perkembangan emosi pada masa remaja ditandai dengan sifat emosional yang meledak-ledak dan sulit untuk dikendalikan, pada tipe iniremaja mudah terpengaruh menyebabkan remaja sering salah mengartikan dan memandang tentang hak-hak reproduksi sehingga terjerumus pada perilaku seksual pranikah. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMK 1 Pancasila Ambulu.

Method: Desain penelitian ini menggunakan *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*, Adapun populasi penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK I Pancasila Ambulu dengan sampel 138 responden dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah menggunakan uji *Spearman Rho* ($\rho \leq \alpha = 0,05$).

Result: Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan tepat sejumlah 132 responden (95,7%) dan persepsi kurang tepat sejumlah 6 responden (4,3%), selanjutnya untuk perilaku seksual pranikah didapatkan data 92,8% dengan responden 128 cenderung tidak melakukan perilaku seksual pranikah dan untuk 10 responden (7,2%) cenderung melakukan perilaku seksual pranikah. Dari analisis uji *Spearman Rho* didapatkan hasil ρ value 0,000. Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah.

Discuss: Rekomendasi penelitian ditujukan pada guru dan keluarga lebih memberikan informasi-informasi penting kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi terutama tentang hak-hak reproduksi yang nantinya dapat menjadikan remaja yang sehat dan terhindar dari perilaku negatif serta penyakit-penyakit menular seksual.

Kata Kunci: Persepsi hak-hak reproduksi; Perilaku seksual pranikah; Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERCEPTION OF REPRODUCTIVE RIGHTS AND PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN SMK 1 PANCASILA AMBULU JEMBER

Yeni Lestari¹, Diyan Indriyani², Zuhrotul Eka Yulis A³

¹A student in Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Jember, yenilestari117@gmail.com

²A lecturer in Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Jember, diendri@yahoo.com

³A lecturer in Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Jember, yulisanggraeni@gmail.com

Abstract

Introduction: Adolescence is a stage of life that every human passes in the process of development from birth through the transition from childhood to adulthood. Emotional development in adolescence is characterized by rapidly fluctuating emotions which are difficult to control, at this point impressionable adolescents make themselves often misrepresent reproductive rights so they are mired in premarital sexual behavior. The purpose of this study is to identify the relationship between the perception of reproductive rights and premarital sexual behavior in adolescents of SMK 1 Pancasila Ambulu.

Method: The design of this study used *correlational* with *cross sectional* approach. The subjects in this study were students of SMK 1 Pancasila Ambulu with 138 respondents as the samples using *probability sampling* and *simple random sampling* as the sampling selection technique. The data was obtained using *Spearman Rho* test ($\rho \leq \alpha = 0.05$).

Result: the results of this study showed that there were 132 respondents (95.7%) with the correct perception of reproductive rights and 6 respondents (4.3%) with incorrect perception. Furthermore, for premarital sexual behavior, 92.8% data was obtained with 128 respondents who did not do premarital sexual behavior and 10 respondents (7.2%) tended to do premarital sexual behavior. According to the analysis of *Spearman Rho* test, the ρ value obtained was 0.000. As a conclusion, there was relationship between perception of reproductive rights and premarital sexual behavior.

Discussion: the research suggestion was dedicated to teachers and families to provide important information to their adolescents about reproductive health, especially on reproductive rights that later will be able to make adolescents healthy and be spared of negative behavior and sexually transmitted diseases.

Key words: Perception of Reproductive Rights; Premarital Sexual Behavior; Adolescents

PENDAHULUAN

Remaja merupakan tahapan kehidupan yang dilalui oleh setiap manusia dalam proses perkembangan sejak lahir sampai pada masa peralihan, dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (BKKBN, 1999 dalam Banun, 2013). Remaja yang sudah duduk dibangku SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari disekolahnya, ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan disekolah jadi pada kondisi ini remaja sering tidak peduli akan kondisi yang terjadi seperti aktivitas seksual dianggap hal biasa yang terjadi, padahal aktivitas seksual yang semakin hari menunjukkan jumlah dan dampak negatif yang signifikan (Sarwono, 2013).

Berdasarkan hasil survei Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa lebih dari 60% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seksual pranikah (Rohmah, 2014). Perilaku seksual tidak sehat dikalangan remaja memprihatinkan dan cenderung meningkat bahwa

pada usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan hubungan seksual diantaranya remaja perempuan 1% dan laki-laki 6%, akan tetapi kalau ditelusuri lebih lanjut 26% remaja mengaku mengetahui teman mereka terlibat dalam hubungan seks bebas atau seksual pranikah (Indriyani, 2014)

Hak-hak reproduksi merupakan hak yang dimiliki oleh setiap orang laki-laki maupun perempuan yang bertujuan untuk mewujudkan kesehatan bagi individu secara utuh baik kesehatan jasmani maupun rohani (Lubis, 2013). Terpenuhinya dan tidak terpenuhinya hak reproduksi ini akan tercermin dalam derajat kesehatan reproduksi, di Indonesia derajat kesehatan reproduksi masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan kurang informasi yang tepat dan benar tentang reproduksi remaja dan rendahnya pemahaman remaja terhadap perilaku seksual pranikah yang mengakibatkan penyakit menular seksual (PMS) yang berakibat buruk terhadap kesehatan reproduksi remaja laki-laki maupun perempuan, dari itu agar meluruskan

pemahaman pada masing-masing remaja diperlukan beberapa tindakan untuk mewujudkan pemenuhan hak reproduksi antara lain promosi hak reproduksi dan advokasi hak reproduksi (Lestari, Ulfiana & Suparmi, 2013)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMK 1 Pancasila Ambulu bahwa belum pernah mendapatkan pendidikan seksual maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul hubungan persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK 1 Pancasila Ambulu tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini variabel *independen* adalah persepsi tentang hak-hak reproduksi dan variabel *dependen* adalah perilaku seksual pranikah.

Desain penelitian *korelasional* merupakan desain penelitian yang

bertujuan mengungkapkan hubungan *korelatif* antara variabel *independen* dan variabel *dependen* dan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menggunakan pengukuran/observasi data variabel *independen* dan variabel *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 210 siswa dan siswi berdasarkan data yang di peroleh di SMK 1 Pancasila Ambulu kelas 3 semua kejuruan dengan sampel yang diambil sebanyak 138 responden yang pernah atau yang sedang memiliki teman dekat.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji *Spearman Rho*, karena data yang diperoleh berskala ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Remaja di SMK 1
Pancasila Ambulupada Januari 2016.

No	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tepat	132	95,7
2	Kurang Tepat	6	4,3
Total		138	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas persepsi responden tentang hak-hak reproduksi, yaitu sejumlah 132 responden (95,7%) memiliki persepsi yang tepat.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Seksual Pranikah
diSMK 1 Pancasila Ambulupada Januari 2016.

No	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Melakukan	128	92,8
2	Melakukan	10	7,2
Total		138	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak melakukan perilaku seksual pranikah, yaitu 128 responden (92,8%)

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Persepsi Tentang Hak-hak Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu Januari 2016

			PERSEPSI	PERILAKU
Spearman's rho	Persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.694
		P value	.	.000
		N	138	138
	Perilaku	Correlation Coefficient	.694	1.000
		P value	.000	.
		N	138	138

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi *Spearman's* tersebut nampak bahwa *P-value* adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari *level of significance* yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ($\alpha = 0,05$). artinya H1 dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu Tahun 2016.

Nilai koefisien korelasi didapatkan 0,694 yaitu kekuatan korelasi bersifat kuat yang bersifat positif, yang artinya semakin tepat persepsi remaja tentang hak-hak reproduksi semakin cenderung tidak melakukan perilaku seksual pranikah, dengan besarnya keeratan hubungan sebesar

0,694 (69,6%) atau kuat sedangkan 30,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan di SMK 1 Pancasila dengan responden yang berjumlah 138 didapatkan bahwa mayoritas siswa SMK 1 Pancasila ini memiliki persepsi tentang hak-hak reproduksi yang tepat yakni sebanyak 132 repondeng (95,7 %), sedangkan 6 (4,3%) responden sisanya masih memiliki persepsi tentang hak-hak reproduksi yang kurang tepat. Berkaitan hal ini didukung oleh data umum meliputi pengetahuan yang tepat didapatkan oleh remaja mayoritas telah mendapatkan informasi yaitu 130 siswa (94,2%) sedangkan remaja yang tidak mendapatkan informasi tentang hak-hak reproduksi adalah 8

siswa (5,8%) dan jumlah terbesar sumber informasi yang didapatkan oleh remaja yang sudah tepat, sejumlah 62 (44,9%) siswa mendapatkan informasi tentang hak-hak reproduksi dari guru.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Astuti (2013) dengan judul hubungan persepsi kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, di dapatkan bahwa ada hubungan persepsi kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma dengan hasil sebesar 0,000 ($p < 0,01$).

Pengetahuan serta sumber informasi tentang hak-hak reproduksi ini memiliki pengaruh yang sangat penting kaitannya dalam pembentukan sebuah pandangan mengenai stimulus setiap individu sehingga dapat disimpulkan bahwa jika seorang remaja memiliki pengetahuan dan sumber informasi yang tepat maka remaja memiliki persepsi yang tepat juga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku seksual pranikah di SMK 1 Pancasila Ambulu mempunyai nilai yang baik dengan tidak melakukan perilaku seksual pranikah, hasil penelitian didapatkan mayoritas responden 128 orang/siswa (92,8%) tidak melakukan perilaku seksual pranikah, hanya 10 orang/siswa (7,2%) yang melakukan perilaku seksual pranikah. Berkaitan hal ini didukung oleh data umum antara lain sumber informasi yang didapat remaja menjelaskan bahwa jumlah terbesar remaja mendapatkan sumber informasi dari guru yaitu sebanyak 62 responden (44,9%), serta hal ini didukung dari data umum berdasarkan agama yang dianut siswa mayoritas beragama islam yaitu 137 responden (99,3%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juliani dkk (2014) dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada kasus menggunakan

purposive sampling. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$) menunjukkan ada hubungan antara hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Asfaroyah (2011) dengan judul hubungan peran orang tua dalam memberikan bekal agama dengan perilaku seksual pranikah pada remaja putri di desa Pendowo Sewon Bantul, hasil penelitian didapatkan ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$) menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua dalam member bekal agama dengan perilaku seksual pranikah pada remaja putrid di desa Pendowo Sewon Bantul.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tepat sumber informasi tentang seksual pranikah dan mayoritas keyakinan agama yang dianutnya semakin kokoh maka semakin cenderung tidak melakukan

perilaku seksual pranikah pada remaja, sehingga seorang remaja yang mendapatkan sumber informasi yang tepat tentang seksual pranikah maka akan berdampak baik pula terhadap perilaku seksual pranikah dengan cenderung tidak melakukannya, begitu juga sebaliknya remaja yang mendapatkan sumber informasi tidak tepat dan keyakinan agama tidak kokoh maka cenderung akan melakukan perilaku seksual pranikah.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan uji analisis dengan *Spearman's rho*. Hasil uji korelasi *Spearman's* tersebut nampak bahwa nilai signifikansi hitung adalah 0,000 artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, sehingga bahwa ada hubungan persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu. Kekuatan korelasi sebesar 0,694 yang memiliki arti bahwa kekuatan hubungan antara variabel adalah kuat di antara 0,61 – 0,80. Arah korelasi pada hasil penelitian ini adalah positif (+) sehingga semakin tepat persepsi remaja tentang hak-hak reproduksi

maka semakin cenderung tidak melakukan perilaku seksual pranikah remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu.

Menguatkan hasil riset ini yang telah diteliti juga telah dilakukan penelitian oleh Normanita, *et. All* (2008) penelitian tersebut dilakukan untuk membuktikan hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi didapatkan hasil koefisien korelasi *Kendall Tau (r)* sebesar 0,491 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Selanjutnya nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 tersebut dibandingkan dengan $\alpha=5\%$, maka $p<0,05$ dengan demikian berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku kesehatan reproduksi pada siswa kelas 2 Akuntansi di SMK Batik Sakti 1 Kebumen

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja. Persepsi merupakan rangsangan yang memungkinkan untuk menimbulkan perilaku, persepsi yang tepat mampu

menimbulkan perilaku yang baik. Persepsi yang tepat dapat diupayakan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi terutama tentang hak-hak reproduksi yang benar, sehingga mampu membuat perlindungan tersendiri bagi remaja dalam mewujudkan kesehatan reproduksi dan menghindarkan remaja dalam perilaku negatif yaitu perilaku seksual pranikah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Mayoritas remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu mempunyai persepsi yang tepat mengenai hak-hak reproduksi, remaja yang memiliki persepsi yang tepat mengenai hak-hak reproduksi adalah sebanyak 132 responden (95,7%), sedangkan remaja yang memiliki persepsi mengenai hak-hak reproduksi yang kurang tepat sebanyak 6 responden (4,3%).

Mayoritas remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu cenderung tidak melakukan perilaku seksual pranikah, remaja yang cenderung tidak melakukan perilaku seksual pranikah adalah sebanyak 128

responden (92,8%), sedangkan remaja yang cenderung melakukan perilaku seksual pranikah sebanyak 10 responden (7,2%).

Ada hubungan yang kuat antara persepsi tentang hak-hak reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK 1 Pancasila Ambulu.

Saran:

Bagi remaja perlu mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi terutama tentang hak-hak reproduksi untuk menambah wawasan dan pengetahuan remaja dengan cara mencari informasi dari orang tua, guru maupun tenaga kesehatan.

Disarankan agar keluarga dapat memberikan informasi, dukungan serta pendampingan kepada remaja dalam memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi sehingga remaja dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat.

Disarankan agar guru dapat memberikan informasi kepada remaja tentang kesehatan reproduksi sehingga remaja dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat.

Disarankan bagi sekolah untuk bekerja sama dengan pihak UKS

untuk membuat poster-poster tentang kesehatan reproduksi dan dampak negative dari perilaku seksual pranikah

Disarankan para petugas kesehatan khususnya perawat dapat memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi terutama tentang hak-hak reproduksi pada remaja secara berkala disetiap sekolah-sekolah.

Disarankan bagi pelayanan kesehatan membuka pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja.

Disarankan bagi peneliti lanjutan untuk menggunakan atau menambah sampel penelitian agar penelitian lebih baik lagi, serta perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument berulang kali sampai instrument penelitian benar-benar teruji kevalidannya. Bagi peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang sama yaitu pengaruh pendidikan kesehatan dengan perilaku seksual pranikah remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Asfaroya, Eri. 2011. *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Memberikan Bekal Agama Dengan Perilaku Seksual*

- Pranikah Pada Remaja Putri di Desa Pendowo Sewon Bantul. Yogyakarta. STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Astuti, Riski Tri & Tjalla, Awaluddin. 2013. *Hubungan Persepsi Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.* Depok: Universitas Gunadarma.
- Banun, Fadila Oktavia Sari & Setyorogo, Soedijono. 2013. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur.* Jurnal Ilmiah Kesehatan 5 (1) Januari 2013 <https://www.google.co.id> 13 Oktober 2015.
- Juliani, dkk. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X di SMK N 1 Manado.* Manado.
- Lestari, T.W., Ulfiana, E. & Suparmi. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Berbasis Kompetensi.* Jakarta: EGC.
- Lubis, Namora Lamongga. 2013. *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi.* Jakarta: Kencana.
- Normanita, R., Asrin & Yuniar, Isma. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas 2 Akutansi di SMK Batik Sakti Kebumen.* Jurnal ilmiah kesehatan reproduksi volum 4 no.1. <https://scholar.google.co.id> diakses 21 Desember 2015.
- Rohmah, Nikmatur. 2014. *Dasar-dasar Keperawatan Anak.* Edisi 5. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sarwono, Sarwito W. 2013. *Psikologi Remaja. Edisi Revisi.* Cetakan 16. Jakarta: Rajawali Pers.